

Kemitraan Indonesia Australia untuk Infrastruktur (KIAT)

Mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di Indonesia melalui akses yang lebih baik ke infrastruktur bagi semua.

Latar Belakang

Indonesia terus menunjukkan perkembangan ekonomi yang kuat dengan infrastruktur yang inklusif sebagai salah satu prioritas utamanya. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional saat ini (RPJMN 2015-19) memberikan perhatian signifikan pada sector infrastruktur, menguraikan bidang prioritas untuk investasi dan sasaran yang harus dipenuhi.

Pemerintah Indonesia memprioritaskan peningkatan infrastruktur jalan, termasuk mengurangi kemacetan perkotaan, meningkatkan konektivitas antarpulau dan pembangunan pelabuhan, memperbaiki layanan air dan sanitasi, dan mengatasi defisit produksi energi.

Saat ini, Indonesia menghabiskan sekitar 4 persen dari GDP-nya untuk infrastruktur, angka yang relatif rendah dibandingkan dengan ekonomi pertumbuhan tinggi lainnya di Asia.

Gambaran Umum

KIAT adalah program yang didanai oleh Australia yang dirancang untuk memajukan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif melalui akses yang lebih baik ke infrastruktur bagi semua. KIAT memberikan dukungan dalam bidang kebijakan dan reformasi peraturan, persiapan proyek, pembiayaan dan penyampaian hasil, untuk mendorong investasi yang lebih besar terhadap infrastruktur.

KIAT adalah fasilitas bantuan teknis (technical assistance) yang fleksibel dan responsif, dalam jangka pendek atau jangka panjang (individu dan tim) untuk mendukung pelaksanaan program yang telah disepakati sebelumnya. Fokus sektoral dari dukungan KIAT awalnya adalah pada transportasi, air dan sanitasi, dengan fokus pada program jangka panjang yang sudah berjalan. KIAT kemudian memperluas dukungannya ke sector infrastruktur prioritas lainnya sesuai kesepakatan dengan Pemerintah Indonesia, termasuk mobilitas perkotaan, manajemen limbah padat, dan energi terbarukan.

Fokus utama KIAT adalah mendukung penyampaian layanan infrastruktur yang lebih baik di daerah perkotaan dan peri-urban, termasuk konektivitas antara kantong-kantong pemukiman kota. Fokus khusus diberikan kepada seleksi usulan investasi dalam hal potensi kontribusinya pada tujuan kesetaraan gender dan inklusi sosial.





KIAT bekerjasama erat dengan Pemerintah Indonesia dalam semua kegiatan yang fokus pada delapan kelompok kegiatan berikut ini:

- **Persediaan Air Perkotaan**
Untuk membantu mengatasi rendahnya layanan air dari perusahaan air publik, KIAT akan mendukung peningkatan manajemen sarana dan memfasilitasi penggunaan pendanaan pemerintah pusat yang lebih efektif melalui hibah insentif dengan syarat adanya perbaikan layanan air oleh pemerintah daerah.
- **Sanitasi Perkotaan**
KIAT akan membantu memperluas tingkat cakupan sanitasi perkotaan dari sistem pembuangan limbah yang dimiliki dan dioperasikan oleh publik. Sejauh ini, KIAT telah mendukung tiga kegiatan sejenis yang berjalan termasuk Palembang City Sanitation Project dan hibah sanitasi yang memberikan insentif kepada perusahaan publik dalam memperluas jaringan pembuangan limbah mereka dan meningkatkan layanan sanitasi untuk masyarakat kurang mampu.
- **Manajemen Limbah Padat Perkotaan**
KIAT akan mendukung Pemerintah Indonesia mengembangkan strategi, program rintisan dan investasi untuk memenuhi tantangan pengelolaan limbah padat perkotaan, termasuk persiapan proyek limbah padat yang melibatkan pembiayaan dari bank pembangunan multilateral serta mitra sektor swasta potensial.
- **Pembangunan Jaringan Jalan**
KIAT akan mendukung pengembangan rencana induk jaringan jalan nasional yang fokus pada jalan arteri utama dalam hal untuk peningkatan kualitas dan pemeliharannya. Bantuan KIAT akan berupa pembentukan Unit Proyek Besar di Direktorat Jenderal Bina Marga untuk membantu melaksanakan proyek prioritas yang teridentifikasi.
- **Manajemen Jaringan Jalan**
KIAT akan membantu memperkuat manajemen jaringan jalan yang ada di Indonesia melalui peningkatan investasi dalam pemeliharaan jalan, mendapatkan manfaat lebih dari dana yang dikeluarkan dari infrastruktur jalan yang telah dibangun, mengatasi kendala kapasitas kelembagaan, dan memilih pendekatan yang lebih sistematis untuk perencanaan dan alokasi sumber daya.
- **Mobilitas Perkotaan**
Kota-kota di Indonesia menderita kemacetan lalu lintas yang kronis yang berakibat pada polusi berat, penurunan kualitas hidup dan hilangnya produktivitas. Di tahap awal, KIAT akan bekerja sama dengan kota-kota terpilih pada tahap rencana induk transportasi perkotaan untuk mobilitas perkotaan yang lebih baik. KIAT akan berkolaborasi dengan bank pembangunan multilateral untuk mengembangkan proyek perbaikan infrastruktur transportasi publik hilir yang potensial menjadi investasi mereka.
- **Pembiayaan dan Pendanaan Infrastruktur**
Melalui koordinasi dengan donor lainnya yang bekerja di irisan area yang sama, KIAT akan mengidentifikasi peluang mendorong keterlibatan sektor swasta dalam pembiayaan proyek infrastruktur. Hal ini akan termasuk kolaborasi dengan pemerintah nasional dan lokal dalam dukungan bantuan teknis persiapan uraian dan pertimbangan bisnis akhir untuk partisipasi sektor swasta.
- **Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial**
Proyek infrastruktur seringkali berfokus pada isu-isu teknis dan mengabaikan dampak sosial dari pembangunan. Mereka seringkali beranggapan perempuan dan laki-laki secara otomatis mendapatkan keuntungan yang sama dari kegiatan infrastruktur, dan mengesampingkan bagaimana infrastruktur dapat diakses oleh penyandang disabilitas dan kelompok rentan lainnya. KIAT akan memperkuat dialog antara pemerintah dengan masyarakat untuk

